

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan kurikulum merdeka belajar di SDIT Sabilul Huda masih belum berjalan dengan baik, dan mengenai sistematika perencanaan kurikulum di SDIT Sabilul Huda sudah sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka belajar.
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SDIT Sabilul Huda sudah berjalan selama satu semester ini namun belum terlaksana dengan baik, karena mengingat pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SDIT Sabilul Huda baru berjalan satu semester pada tahun ajaran 2022/2023.
3. Evaluasi kurikulum merdeka belajar di SDIT Sabilul Huda belum terlaksana secara maksimal walaupun kegiatan penerapan kurikulum di SDIT Sabilul Huda sudah disesuaikan dengan pedoman kurikulum merdeka belajar dari pemerintah akan tetapi kembali lagi pada jangka waktu penerapan kurikulum merdeka belajar baru dilaksanakan selama satu semester sehingga belum maksimal dalam proses pencapaian evaluasi kurikulum di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Perencanaan kurikulum yang tepat akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Mengenai pembuatan rencana pembelajaran yaitu modul ajar harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditentukan oleh pemerintah Dinas Pendidikan setempat, setelah itu baru dibuatlah Tujuan Pembelajaran (TP) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut. Selain itu, desain kurikulum merdeka belajar harus disesuaikan dengan Kurikulum Operasi Satuan Pendidikan (KOSP) yang nantinya akan

dibuat juga susunan KOSP sesuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan.

- b. Pelaksanaan kurikulum pastinya mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang mana dalam kurikulum merdeka belajar terdapat beberapa mata pelajaran dengan tingkat pemahaman yang sedikit lebih tinggi daripada materi yang sebelumnya. Diharapkan guru dapat memberikan pemahaman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sekiranya mudah dipahami oleh peserta didik. Terkait pelaksanaan kurikulum tentu dijadikan sebagai hal yang perlu diperhatikan penerapannya, karena dari pelaksanaan kurikulum ini akan menghasilkan proses penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah yang bersangkutan. Maka dari itu, pelaksanaan kurikulum akan memberikan dampak yang signifikan dari proses penerapan kurikulum yang diterapkan di sekolah yang bersangkutan.
- c. Evaluasi kurikulum tentunya memiliki keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, karena evaluasi kurikulum merupakan sebuah kegiatan penilaian tentang penerapan kurikulum di sebuah sekolah. Jadi, evaluasi kurikulum yang perlu ditingkatkan kedepannya tentu mengarah pada proses penerapan kurikulum merdeka belajar itu sendiri. Dimulai dari perencanaannya dan beralih pada pelaksanaannya yang harus diperhatikan penerapannya. Semisal dua kegiatan tersebut lebih dipantau, maka evaluasi kurikulumnya terkadang bisa dilihat dari hasil penerapan kegiatan perencanaan kurikulum dan pelaksanaan kurikulum di sekolah yang bersangkutan.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan. Membenahi diri dalam keikutsertaan pada penerapan kurikulum baru yakni kurikulum merdeka belajar tentunya akan senantiasa mengembangkan aspek-aspek yang belum tercapai untuk menunjang keberhasilan penerapan kurikulum merdeka belajar di sebuah lembaga pendidikan khususnya di sekolah.

### C. Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah, seyogyanya hal yang akan dipertimbangkan oleh Kepala Sekolah SDIT Sabilul Huda beserta wakil bidang kurikulum dan guru atau wali kelas yang bersangkutan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum diperlukan adanya pemantapan dalam memprioritaskan kebutuhan pembelajaran, serta adanya tindakan khusus untuk melibatkan seluruh komponen tenaga pendidik yang ada di sekolah agar selalu bersinergi dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum merdeka belajar di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, seyogyanya hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti masih merasa banyak kekurangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Peneliti juga merasakan kekurangan untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dan komprehensif. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tingkat konsentrasi atau fokus penelitian yang masih berhubungan dengan implementasi manajemen kurikulum. Terdapat banyak sekali hal yang dapat diteliti terkait implementasi manajemen kurikulum di Indonesia terutama dalam ranah manajemen sekolah tersebut. Hal ini dilakukan supaya peneliti selanjutnya memiliki kesempatan dalam meneliti lebih mendalam terkait implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar yang akan berjalan dengan optimal.

